

### ***Lampiran 3 Hasil Wawancara***

Nama Narasumber : Bambang Supangkat

Jabatan : Ketua Koperasi

Tanggal Wawancara : 28 November 2014

Jam : 13.00 WIB

1. Koppas didirikan pada tanggal 11 agustus 2003. Koppas bergerak dalam bidang jasa keuangan yaitu koperasi simpan pinjam yang anggota koperasinya adalah pedagang pasar. Dasar hukum koppas atau badan hukum nomor 136/BH/426.509/2003 pada tanggal 2 november 2003.
2. Koppas memiliki 2 tujuan yaitu :
  - a. Tujuan jangka pendek
    - a) Menambah jumlah anggota atau nasabah
    - b) Meningkatkan mutu pelayanan kepada anggota
    - c) Meningkatkan pendapatan
  - b. Tujuan jangka panjang
    - a) Mendirikan cabang baru
    - b) Mendapatka keuntungan yang maksimal
3. Simpanan sukarela, jasa simpan pinjam, took, simpanan bahan hari raya, dan pinjaman kredit.
4. Tahun 2011 sebanyak 208 orang, tahun 2012 sebanyak 219 orang, tahun 2013 sebanyak 229 orang.

5. Membawa KTP asli dan fotocopy, WNI, dewasa, pedagang pasar atau bertempat tinggal di kraksaan, membayar sipanan pokok dan simpanan wajib.
6. Koppas selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap transaksi kredit yang dilakukan. Mengikuti prosedur yang ada. Kemampuan dan kesanggupan dari nasabah adalah salah satu syarat yang harus diperhatiakn, mempertimbangkan watak dan jaminan dll (5C)
7. Saya sangat memahami bahwa pemisahan tugas sangat penting dilakukan. Maka dari itu saya membuat peraturan bahwa setiap karyawan harus melalui tahap trayning selama 3 bulan. Dalam masa tiga bulan itu karyawan mempelajari dan menyesuaikan diri dengan kebudayaan yang ada di koperasi pasar “Maju Bersama” dan mempelajari job dis yang telah dimiliki oleh koperasi pasar “Maju Bersama”. Selain itu pemisah tugas yang dilakukan oleh koppas maju bersama dilakukan dengan cara karyawan sudah memiliki tugas masing-masing yang tidak bisa digantikan oleh karyawan yang lainnya sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari didalam koperasi.
8. Pengawas biasanya melakukan sidak (inspeksi mendadak) secara tiba-tiba ke lapangan dengan cara mengecek tabungan dan mencocokkan dengan data yang ada. Selain tabungan pengawas juga melihat jumlah angsuran nasabah dan pembukuan apakah sama atau tidak.
9. Semua catatan dicatat secara manual dan computer (excel) ada pengkodean, penomor, dan nomor yang ada jelas harus sama. Mencatat

transaksi pada buku, yaitu laporan pembukuan, arus kas masuk, arus kas keluar. Serta memberikan kuitansi atau bukti pinjaman kepada nasabah yang berisi nama, nomor anggota, nomor kuitansi, jumlah kredit, tanggal jatuh tempo, angsuran kredit, dan tanda tangan ketua serta nasabah.

10. Orang yang paling berwenang selain kepala koppas juga ada bendahara. Pengendalian akses yang dilakukan seperti yang mengetahui kode brankas hanyalah kepala koppas dan bendahara saja. Selain itu pengendalian akses yang dilakukan di wujudkan dengan segala sesuatu yang akan dilakukan oleh karyawan harus melalui persetujuan dan instruksi dari kepala koppas. Dan selain itu stempel koppas hanya dipegang oleh kepala koppas maju bersama.
11. Persyaratan pengajuan kredit yang dilakukan haruslah mengikuti aturan yang ada, jika salah satu persyaratan tidak dipenuhi maka permohonan kredit itu tidak bisa di proses.
12. Kedisiplinan dari karyawan dan anggota atau nasabah. Contohnya pembayaran angsuran kredit banyak yang tidak disiplin. Dan dari karyawan adalah kemampuan SDM yang berbeda-beda.
13. Mengisi formulir pengajuan kredit, fotocopy KTP, Buku nikah, KK, dan jaminan (BPKB). Tandatangan suami dan istri, slip gaji (jika ada), harus memiliki usaha atau prospek, melakukan surey ke lokasi.
14. Terlambat membayar angsuran pada tanggal yang telah ditentukan adalah gejala dari kredit yang kurang sehat. Dan jika hal itu terus menerus terjadi

maka kemungkinan besar pada saat jatuh tempo maka kredit itu tidak akan terbayar.

15. Ada faktor yang disengaja dan tidak disengaja. Yang disengaja seperti karakter jelek dari debitur itu sendiri dan kurangnya kesadaran untuk membayar kredit. Yang tidak disengaja seperti meninggal, gagal usaha, dll.
16. Pertama di tagih sesering mungkin dan diberikan peringatan I, II, dan III melalui surat dan memberitahu betapa pentingnya pembayaran kredit. Terakhir adalah menjual jaminan nasabah tersebut dan melakukan penjadualan kembali, persyaratan kembali. Jika kredit itu belum terjadi maka dilakukan analisis 5C. Kredit macet yang benar-benar sudah tidak bisa diselamatkan dengan cara-cara diatas maka koperasi memiliki dana cadangan piutang macet yang akan dikeluarkan untuk kredit yang benar-benar sudah tidak bisa dilunasi
17. Salah satu kemudahan yang diberikan oleh koperasi kepada nasabah adalah memberikan perpanjangan jatuh tempo

Kraksaan, 28 November 2014

Ketua Koperasi

Bambang Supangkat



Nama Narasumber : Hylfiatus Sharofah

Status : Anggota Koperasi

Tanggal Wawancara : 29 November 2014

Jam : 09.00 WIB

1. Saya sudah berdagang di pasar semampir sejak tahun 2009.
2. Saya sudah menjadi anggota koperasi sejak dua tahun terakhir.
3. Kalau hambatan saya kira tidak ada karena saya menabung tidak ada target hanya membayar simpanan wajib dan simpanan pokok dan setiap tahun mendapatkan SHU.
4. Karyawan yang menagih angsuran kredit selalu sama, jika karyawan yang menagih tidak keliling biasanya keesokan harinya saya membayar 2 kali angsuran agar tidak ketinggalan.
5. Saya selalu mendapatkan bukti pinjaman setiap kali melakukan transaksi kredit. Biasanya berupa lembaran yang berisi nominal kredit yang saya pinjam, tanggal jatuh tempo, angsuran yang harus saya bayar.
6. Kemudahan yang saya dapatkan seperti ditagih setiap hari oleh petugas jadi bisa mencicil pinjaman kredit setiap hari agar saya tidak merasa berat untuk melunasi pinjaman tersebut karena cicilannya ringan dan tidak berat. Jadi diibaratkan saya menabung seperti biasa.
7. Jika saya akan meminjam uang (kredit) biasanya saya mengatakan terlebih dahulu melalui karyawan yang biasa menagih, lalu jika disetujui maka saya akan ke koperasi dengan membawa persyaratan pengajuan kredit.

8. Kemudahan yang saya dapatkan dari transaksi kredit adalah sangat menguntungkan bagi saya. Selain prosesnya cepat, persyaratan pengajuan kredit yang mudah dan yang paling saya sukai adalah kemudahan untuk membayar dengan cara angsuran. Jika pinjaman kredit yang saya miliki belum bisa terbayar maka saya masih memberikan kompensasi berupa perpanjangan jatuh tempo.
9. Persyaratan untuk mengajukan kredit pada koperasi bagi saya mudah dan prosesnya cepat. Selain itu bagi hasil pada setiap bulannya juga ringan jadi saya tidak merasa keberatan. Angsuran yang di cicil setiap hari juga menguntungkan bagi saya karena sehari membayar angsuran yang kecil, tiba-tiba pinjaman saya sudah lunas.
10. Fotocopy KTP, KK dan pada saat pencairan saya datang bersama suami untuk tandatangan.

Kraksaan, 29 November 2014

Anggota Koperasi

Hylfiatus Sharifah

Nama Narasumber : M. Taufiq  
Jabatan : Karyawan Bagian Kredit  
Tanggal Wawancara : 28 November 2014  
Jam : 09.00 WIB

1. Koperasi berdiri pada tanggal 11 Agustus 2003. Koperasi ini adalah koperasi pedagang pasar dan termasuk dalam jenis koperasi simpan pinjam. Koperasi ini sangat berperan dalam lingkungan pasar karena banyak anggota yang melakukan pinjaman kredit untuk usahanya. Badan usaha dari koperasi ini adalah No 136/BH/426.509/2003 dan didapat pada tanggal 2 November 2003.
2. Koperasi memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek.
  - Jangka pendek
    - a. Menambah anggota
    - b. Meningkatkan pelayanan
    - c. Meningkatkan pendapatan
  - Jangka panjang
    - a. Mendirikan cabang baru
    - b. Mendapatkan keuntungan yang maksimal
3. Produk yang dimiliki oleh koperasi adalah simpanan, pinjaman kredit, simpanan hari raya, dan took.
4. Sampai saat ini pada tahun 2013 jumlah anggota ada sebanyak 229 orang



5. KTP asli dan Fotocopy, membayar simpanan wajib dan simpanan pokok, tandatangan di buku anggota, memiliki usaha dipasar atau usaha di wilayah kraksaan.
6. Koperasi benar-benar seleksi dalam memilih dalam memilih calon nasabah untuk transaksi kredit. Dilakukan survey bukan hanya ke took di dalam pasar tetapi juga mendatangi rumahnya dan memberikan kredit sesuai dengan kemampuan debitur.
7. Ada. Karena di koppas sudah ada pemisahan tugas yang salah satunya ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi dan karyawan juga diberikan masa tryning saat pertama kali bekerja di koppas.
8. Pengawasan yang dilakukan oleh bendahara dan ketua adalah dengan cara melihat tabungan nasabah dan catatan di buku besar apakah jumlahnya sama atau tidak. Selain itu pengawas juga biasanya dating untuk mengawasi kegiatan yang ada di koperasi.
9. Pencatatan akutansi yang dilakukan semua diolah melalui aplikasi microsoft excel dan koppas memiliki aplikasi sendiri. Didalam catatan akutansi ini sendiri terdapat pengkodean atau penomoran, nomor yang ada di kwitansi yang dimiliki koppas dan nasabah sama (copy), nama nasabah, no anggota, jumlah kredit, jangka waktu kredit, angsuran, dan tandatangan dari ketua koppas dan penerima dana (nasabah)
10. Pengendaliak akses yang dilakukan oleh koppas adalah seperti segala kegiatan yang akan dilakukan oleh koperasi harus diketahui oleh ketua

stampel dan harus ada tandatangan dari ketua koperasi. Yang mengetahui kode brankas hanya ketua koperasi dan bendahara.

11. Peraturan yang ada di koperasi harus dijalankan kepada semuanya. Tidak peduli itu keluarga, teman atau yang lainnya. Syarat-syarat kredit harus dipenuhi sebelum adanya pencairan kredit.
12. Kendala yang dialami dalam melakukan pengendalian piutang adalah kendala dari karyawan misalnya tidak menjalankan aturan yang ada seperti tidak menagih ke nasabah secara rutin. Dan kendala dari nasabah itu sendiri yaitu kurangnya kesadaran untuk membayar
13. Adapun syarat-syarat dalam pengajuan kredit adalah :
  - a. Fotocopy KTP
  - b. Usaha jelas
  - c. Pinjaman diatas 1 juta harus ada jaminan
  - d. KK
  - e. Tanda tangan suami istri
14. Katagori kredit macet yang ada pada koppas adalah semua kredit yang telah melewati tanggal jatuh tempo belum terbayar. Kredit yang belum terbayar pada 1 bulan, 2 bulan, dan terakhir 3 bulan.
15. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet antara lain adalah gagal usaha, karakter jelek debitur, pindah dan meninggal
16. Ada dua cara yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit macet.
  1. Kredit yang sudah terjadi

Ditagih sesering mungkin, datangi debitur dan memberikan pengertian tentang pentingnya membayar kredit. Selain itu jika debitur memiliki etikat baik, koperasi memberikan kompensasi yaitu dengan cara perpanjangan jatuh tempo, penjadualan kembali, persyaratan kembali, penataan kembali, dan yang terakhir adalah penarikan jaminan.

2. Dari persyaratan yang telah diajukan oleh debitur, itu dianalisis. Pihak koperasi juga melihat dari keadaan fisik si debitur seperti toko dipasar apakah milik sendiri atau masi kontrak, barang yang dijual banyak atau tidak, dan juga menanyakan tentang calon debitur kepada tetangga kanan, kiri, depan, belakang.
17. Kemudahan yang diberikan oleh koperasi adalah dengan memberikan penambahan taggal jatuh tempo bila nasabah belum bisa membayar. Selain itu kami juga menerapkan system angsuran yaitu anggota membayar pinjamannya seperti menabung jadi tidak berat dilakukan. Proses pencairan dana cepat tetapi persyaratan dan katagori harus sesuai dan lengkap.

Kraksaan, 28 November 2014

Bagian Kredit

M. Taufiq

123  
Fois / 15015  
Semampir



KOPERASI PEDAGANG PASAR (KOPAS)  
"MAJU BERSAMA"  
BADAN HUKUM : 136 / BH / 426 / 509 / 03  
Jl. Lejen Haryono Semampir Kraksaan Telp. (0335) 844664



**KOPERASI PEDAGANG PASAR (KOPAS)**  
**"MAJU BERSAMA"**  
Jl. Lejen Haryono Semampir Kraksaan Telp. (0335) 844664

**BUKTI PINJAMAN**

Telah terima Koppas "MAJU BERSAMA" Modal Kerja sebesar Rp.

Terbilang :

Jangka Waktu :

Angsuran : Rp.

Jasa : Rp.

Jumlah : Rp.

Administrasi : Rp.

Ketua Koppas "MAJU BERSAMA" :

Kraksaan, Penerima :  20

( Ir. BAMBANG SUPANGKAT )





KOPERASI INDONESIA

**KOPERASI PEDAGANG PASAR ( KOPPAS )**  
**" MAJU BERSAMA "**

Badan Hukum No : 136 / BH / 426.509 / 2003  
Tanggal 12 Nopember 2003  
JL. MT Haryono Pasar Semampir - Kraksaan  
Telp. 081 334 527 797 / 085 295 606 026



**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**

Nomor : 057/KMB/XII/2014  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Perihal : Penelitian Skripsi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, saudara :

Nama : Megawati Silfia  
NIM : 11510110  
Alamat : Ds. Jatiurip Dsn. Kuripan Rt/Rw 004/004 Kec Krejengan  
Kab.Probolinggo

Benar-benar telah Melakukan Penelitian di Koperasi Pedagang Pasar "Maju Bersama" Pasar Semampir- Kraksaan, Badan Hukum : 136/BH/426.509/2003, untuk keperluan penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Manajemen.

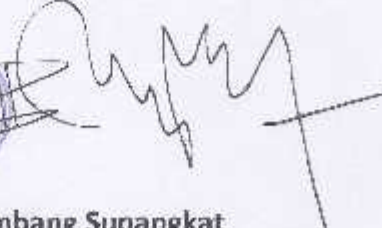
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kraksaan, 28 Desember 2014

Pengurus

Koppas "Maju Bersama"



  
**Bambang Supangkat**  
Ketua





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor: 005/HAN-PT/ak-x/S1/II/2007  
Jalan Gajayana 50 65144 Malang, Telepon/Faksimile (0341) 558881  
<http://www.ekonomi.uin-malang.ac.id>; e-mail: [ekonomi@uin-malang.ac.id](mailto:ekonomi@uin-malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Megawati Silfia  
NIM/Jurusan : 11510110/ Manajemen  
Pembimbing : Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI  
Judul Skripsi : Implementasi Pengendalian Piutang Untuk Menekan Terjadinya Kredit Macet Pada Koperasi Pedagang Pasar "Maju Bersama" Semampir Kraksaan

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22 September 2014	Proposal judul	
2.	29 September 2014	Revisi Proposal BAB I	
3.	1 Oktober 2014	Revisi Proposal BAB I,II	
4.	16 Oktober 2014	Revisi Proposal BAB I,II,III	
5.	20 Oktober 2014	Seminar Proposal	
6.	25 September 2014	Acc BAB I, II, III	
7.	12 Desember 2014	Revisi BAB IV	
8.	22 Desember 2014	Revisi BAB I, II, III, IV, V	
9.	30 Desember 2014	Acc. BAB I, II, III, IV, V	

Malang, 31 Desember 2014  
Mengetahui  
Ketua Jurusan,



Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI  
NIP. 197507072005011005

*Lampiran 1 Dokumentasi*



**Saat Wawancara Kepada Ketua Koperasi Pedagang Pasar "Maju Bersama"**



## *Lampiran 2 Pedoman Wawancara*

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Latar Belakang

1. Bagaimana sejarah berdirinya Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?
2. Apa tujuan didirikannya Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?
3. Apa saja produk yang ditawarkan Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?
4. Berapakah jumlah anggota yang ada di Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan dari tahun 2011-2013?
5. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?

#### Rumusan Masalah 1

6. Bagaimana gambaran penerapan pengendalian piutang untuk menekan terjadinya kredit macet pada Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?
7. Apakah ada pemisahan tugas yang dilakukan oleh Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan dalam menerapkan pengendalian piutang? Jika iya bagaimana?
8. Apakah ada kegiatan supervise atau pengawasan yang berkelanjutan kepada karyawan Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan dalam menerapkan pengendalian piutang? Jika iya bagaimana?
9. Bagaimana catatan akuntansi yang diterapkan oleh Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?
10. Bagaimana pengendalian akses yang dilakukan Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan untuk mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak diinginkan?
11. Bagaimana penerapan verifikasi independen yang telah dilakukan Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan dalam menerapkan pengendalian piutang?
12. Apa kendala yang dihadapi Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan dalam penerapan pengendalian piutang?



## Rumusan Masalah 2

13. Apa saja persyaratan yang diterapkan oleh Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan dalam melakukan transaksi kredit?
14. Bagaimana kebijakan katagori kredit macet yang diterapkan oleh Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan? (SUDA)
15. Apa saja penyebab kredit macet yang ada pada Koperasi Pedagang Pasar “Maju Bersama?”
16. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan dalam menangani kredit macet?
17. Apa saja kemudahan yang diberikan oleh Koppas “Maju Bersama” kepada nasabah yang tidak bias membayar kredit pada saat jatuh tempo?

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ANGGOTA DAN CALON ANGGOTA

### LatarBelakang

1. Sejak kapan bapak/ibu memiliki usaha di Pasar Semampir Kraksaan?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi anggota atau calon anggota Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?
3. Apa saja hambatan yang ditemui oleh bapak/ibu selama menjadi anggota atau calon anggota pada Koppas “MajuBersama” Semampir-Kraksaan?

### RumusanMasalah 1

4. Selama melakukan transaksi kredit apakah karyawan yang menangani kredit selalu sama atau selalu berubah?
5. Apakah setiap melakukan transaksi kredit bapak/ibu selalu mendapatkan bukti transaksi yang diberikan oleh pihak Koppas “Maju Brsama”? bagaimana bukti fisiknya?

### RumusanMasalah 2

6. Kemudahan apa saja yang diberikan oleh Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan dalam melakukan transaksi kredit?
7. Bagaimana alur pinjaman kredit yang dilakukan di koperasi pasar “Maju Bersama”?
8. Bagaimana bapak/ibu menanggapi kemudahan transaksi kredit yang dilakukan oleh Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?
9. Apa saja kemudahan yang diberikan oleh Koppas “Maju Bersama” kepada Bapak/Ibu jika tidak bisa membayar kredit pada saat jatuh tempo?
10. Apa saja persyaratan yang Bapak/Ibu siapkan untuk mengajukan permohonan kredit pada Koppas “Maju Bersama” Semampir-Kraksaan?